

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Menurut Sugiyono (2018:2) jenis penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, dan penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yang rasional, empiris, dan sistematis. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif. Menurut Sugiyono (2018:11), penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan demikian, maka dalam penelitian ini menjelaskan pengaruh budaya organisasi dan kepuasan kerja karyawan terhadap komitmen kerja karyawan di Radar Tv Lampung.

#### **3.2 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Uma Sekaran dan Roger Bougie (2017:130) data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung dari objeknya yang masih perlu pengelolaan lebih lanjut, dalam hal ini adalah karyawan Radar TV Lampung, melalui wawancara, observasi dan jawaban pertanyaan yang diberikan dalam kuisisioner kepada karyawan..

#### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan suatu bentuk pengumpulan data yang bertujuan menggambarkan dan memaparkan data yang ada di perusahaan menurut (Sugiyono, 2018:27). Dalam penelitian ini akan digunakan beberapa teknik dalam mengumpulkan data yaitu:

### **Penelitian lapangan (*field research*)**

Metode ini dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh data-data berkaitan dengan kebutuhan penelitian, data tersebut diperoleh dengan teknik pengumpulan data kuesioner (angket).

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada responden yang merupakan karyawan di Radar TV Bandar Lampung.

Dalam penelitian ini, jawaban yang diberikan oleh para karyawan kemudian diberi skor dengan mengacu pada skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2018:86). Dengan skala ini, peneliti dapat mengetahui bagaimana respon yang diberikan oleh masing-masing responden. Pengukuran kuesioner pada penelitian ini menggunakan skala likert dengan lima alternatif jawaban dan penentuan skornya adalah sebagai berikut (Sanusi:2011).

**Tabel 3.1**  
**Instrumen Skala Likert**

No	Gradasi	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu-ragu (RG)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2018:80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Maka populasi dalam penelitian ini adalah semua karyawan Radar TV Lampung.

**Tabel 3.2**  
**Data Karyawan Radar TV Lampung Bandar Lampung**

No	Jabatan	Jumlah
1.	Deputy General Manager	1
2.	Pemimpin Direksi	1
3.	Manager Produksi	1
4.	Produser	1
5.	Asisten Produser	1
6.	Produksi/Cameraman	4
7.	Manager Teknik	1
8.	Coordinator Liputan/Redaktur	1
9.	Reporter/Cameraman	8
10.	Teknik/Master Control	4
11.	Editor Gambar	4
12.	Koresponden Daerah	12
	<b>Jumlah</b>	<b>39</b>

Sumber: Radar Tv Lamung

### 3.4.2 Sampel

Menurut sugiyono (2018:81) menjelaskan definisi sampel adalah sebagai berikut “Sampel adalah jumlah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Dengan demikian diketahui bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang dapat mewakili populasi secara keseluruhan. Dalam penelitian ini karna jumlah populasi relatif kecil yaitu kurang dari 100 karyawan. Maka jumlah populasi yang diambil adalah seluruh karyawan Radar TV Lampung yang berjumlah 39 karyawan pada tahun 2018. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan menggunakan teknik *sampling jenuh*. Teknik *sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Sugiyono (2018:133).

### 3.5 Variabel Penelitian

Sugiyono (2018:32) menyatakan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu:

#### 3.5.1 Variabel Independent (Variable Bebas)

Variabel bebas, merupakan variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (variabel terkait) (Sugiyono, 2018:39), dan dalam penelitian ini yang menjadi variable bebas adalah Budaya Organisasi (X1) dan Kepuasan Kerja Karyawan (X2)

### 3.5.2 Variabel Dependen (variabel terkait)

Variabel terkait adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2018:39) yang menjadi variabel terkait adalah Komitmen Kerja Karyawan (Y).

### 3.6. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel bertujuan untuk menjelaskan makna variabel yang sedang diteliti. Menurut Sugiyono (2018:63) variable penelitian adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tertentu, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang diteliti harus sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini dapat diperjelas pada tabel berikut:

**Tabel 3.3**  
**Definisi Oprasional Variabel**

Variabel	Definisi konsep	Definisi oprasional	Indikator	Skala
Budaya Organisasi (X1)	Robbins dan Coulter (2018:118) Budaya organisasi merupakan nilai-nilai bersama, prinsip, tradisi, dan cara melakukan hal-hal yang mempengaruhi cara anggota organisasi bertindak.	Budaya organisasi merupakan penerimaan nilai yang berlaku dalam perusahaan serta ketersediaan untuk terlibat dalam aktivitas perusahaan	1. Kesadaran diri. 2. Keagresifan. 3. Kepribadian. 4. Performa. 5. Orientasi tim.. Ermon dan Yohny (2018:36)	Interval

Kepuasan Kerja Karyawan (X2)	Greenberg dan Baron (2018:82) Kepuasan kerja sebagai sikap positif atau negatif yang dilakukan individu terhadap pekerjaan mereka.	Kepuasan kerja merupakan cara seseorang merasakan pekerjaannya, tingkat pengawasan yang diberikan pimpinan, tingkat kepuasan hubungan dengan rekan kerja, kenyamanan dalam bekerja.	1. Kemangkiran. 2. Keinginan pindah. 3. Kinerja karyawan 4. Rekan kerja. 5. Kenyamanan kerja karyawan Yoyo Sudryo (2018:56)	Interval
Komitmen Kerja Karyawan (Y)	Mowday dalam Sopiah (2008:155) menyebutkan komitmen organisasional adalah keinginan anggota-anggota organisasi untuk tetap mempertahankan keanggotaannya dalam organisasi dan bersedia berusaha keras bagi pencapaian tujuan organisasi.	Komitmen adalah tingkat kesadaran untuk terlibat dalam aktivitas perusahaan, serta keterikatan dalam pekerjaan dan tingkat kesadaran dalam melakukan tugas dan kewajiban.	1. Komitmen afektif 2. Komitmen kontinu 3. Komitmen normatif Mayer Allen (222:2018)	Interval

### 3.7 Uji Persyaratan instrumen

Uji instrument penelitian adalah uji pendahuluan yang berguna untuk mengetahui validitas, reliabilitas dan normalitas data yang diperoleh dari tiap item kuesioner yang diisi responden dengan tujuan data tersebut dapat digunakan sebagai alat pembuktian hipotesis.

#### 3.7.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner Sugiyono (2018:45). Cara pengukuran validitas angket kompetensi menggunakan teknik korelasi dengan pearson atau koefisien korelasi *product moment pearson* dengan taraf signifikan 5%. Dasar pengambilan keputusan untuk menguji validitas butir angket adalah jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir atau variabel tersebut valid. Sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir atau variabel tersebut tidak valid.

#### 3.7.2 Uji Reabilitas

Menurut Sugiyono (2018:268) pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana mengukur dan memberikan hasil relatif konsisten bila dilakukan pengukuran ulang pada subyek yang sama, fungsi dari uji reabilitas adalah mengetahui sejauh mana keadaan alat ukur atau kusioner tersebut. Alat ukur dikatakan realibelitas apabila jawabannya konsisten dari waktu ke waktu. Uji reabilitas menggunakan rumus *Alpha*. Indikator instrument dikatakan realibel jika *Cronbach Alpha* < 0,6. Uji reabilitas pada penelitian ini menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*) 20.0. Uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha* yaitu :

$$Y_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sum \sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

$Y_{11}$	= Reliabilitas instrumen
$\sum \sigma_i$	= Jumlah varians skor tiap item
$k$	= Banyaknya soal
$\sigma^2$	= Varians total

**Tabel 3.4**

**Daftar Interpretasi Koefisien**

<b>Koefisien <math>r</math></b>	<b>Reliabilitas</b>
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,3999	Sedang/Cukup
0,2000 – 0,1999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono (2018:269)

### 3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

#### 3.8.1 Uji Linieritas

Uji Linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak.:

Rumusan Hipotesis :

1.  $H_0$  : Model Regresi berbentuk Linier
2.  $H_0$  : Model Regresi tidak berbentuk linier

Kriteria pengambilan keputusan.

Jika Probabilitas (Sig) < 0,05 ( Alpha ) Maka  $H_0$  ditolak

Jika Probabilitas (Sig) > 0,05 ( Alpha ) Maka  $H_0$  diterima

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima

### 3.8.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas Uji multikolinieritas bertujuan untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas (independen) satu dengan variabel bebas (independen) yang lainnya. Dalam analisis regresi, suatu model harus terbebas dari gejala multikolinieritas. Pendugaan tersebut akan dapat dipertanggungjawabkan apabila tidak terjadi adanya hubungan yang linier diantara variabel independen.

### 3.9 Metode Analisis Data

Menurut sugiyono, (2012:147) menyatakan bahwa metode analisis data adalah proses pengelompokan data berdasarkan variabel dan seluruh responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

#### 3.9.1 Regresi Linier Berganda

Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel independen yaitu Budaya Organisasi ( $X_1$ ), Kepuasan Kerja Karyawan ( $X_2$ ), dan variabel dependen yaitu Komitmen Kerja Karyawan ( $Y$ ), maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 20.0. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut (Syofian Siregar, 2017:301).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

$Y$  : Komitmen Kerja Karyawan.

$A$  : Konstanta (Nilai  $Y$  apabila  $X = 0$ ).

$b_1, b_2$ , : Koefisien regresi (Nilai peningkatan ataupun penurunan).

X1 : Budaya Organisasi.

X2 : Kepuasan Kerja Karyawan.

### 3.10 Pengujian Hipotesis

#### 3.10.1 Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi, yaitu pengujian hipotesis melalui uji t pada penelitian ini mengenai pengaruh Budaya Organisasi (X1) terhadap Komitmen Kerja Karyawan (y), Kepuasan Kerja Karyawan (X2) terhadap Komitmen Kerja Karyawan (Y) dalam perhitungannya menggunakan bantuan program SPSS 20.0. uji t digunakan untuk menguji signifikansi variabel X terhadap variabel Y. uji t ini menggunakan tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 5\%$ ) dan derajat bebas.

#### **Pengaruh Budaya Organisasi (X1) Terhadap Komitmen Kerja Karyawan (Y)**

Ho = Budaya Organisasi (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Komitmen Kerja Karyawan Radar TV Lampung.

Ha = Budaya Organisasi (X1) berpengaruh signifikan terhadap Komitmen Kerja Karyawan Radar TV Lampung.

Kriteria dilakukan dengan :

Kriteria pengambilan keputusan :

- a. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka Ho ditolak.  
Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka Ha diterima.
- b. Jika nilai sig  $< 0.05$  maka Ho ditolak.  
Jika nilai sig  $> 0,05$  maka Ha diterima.

### **Pengaruh Kepuasan Kerja Karyawan (X2) Terhadap Komitmen Kerja Karyawan (Y)**

Ho = Kepuasan Kerja Karyawan (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Komitmen Kerja Karyawan (Y) Karyawan Radar TV Lampung.

Ha = Kepuasan Kerja Karyawan (X2) berpengaruh signifikan terhadap Komitmen kerja karyawan (Y) karyawan Radar TV Lampung.

#### **3.10.2 Uji F**

Uji F bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

Ho= Budaya Organisasi (X1) dan Kepuasan Kerja Karyawan (X2) Tidak berpengaruh terhadap Komitmen Kerja Karyawan Radar TV Lampung.

Ha = Budaya Organisasi (X1) dan Kepuasan Kerja Karyawan (X2) berpengaruh terhadap Komitmen Kerja Karyawan (Y) Radar TV Lampung.

Kriteria pengambilan keputusan :'

1. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka Ho ditolak Budaya Organisasi (X1) dan Kepuasan Kerja Karyawan (X2) berpengaruh terhadap Komitmen Kerja Karyawan (Y) Radar TV Lampung.
2. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka Ho diterima. Artinya Budaya Organisasi (X1) dan Kepuasan kerja karyawan (X2) Tidak berpengaruh terhadap Komitmen Kerja Karyawan Radar TV Lampung.